

Kegiatan ini dilaksanakan dari Agustus sampai dengan Oktober 2011. Pada minggu pertama dibulan Agustus dilakukan persiapan, sosialisasi dan pengamatan masalah. Setelah mengidentifikasi masalah maka menyusun proposal, menentukan pendekatan yang akan digunakan, menentukan jenis data pada minggu kedua dan ketiga dibulan Agustus. Pada bulan September hingga minggu pertama bulan Oktober dimulai pelaksanaan penelitian dengan tiga siklus. Setelah penelitian, pada minggu kedua dan ketiga dibulan Oktober penulis menyusun laporan hasil penelitian. Diminggu keempat dibulan Oktober melakukan penyempurnaan hasil penelitian.

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran

No	Hari/Tanggal	Jam Ke	Mata Pelajaran	Siklus Ke
1	Agustus	-	-	Observasi & Persiapan
2	Kamis, 07-09-2011	1-3	IPA	1
3	Kamis, 21-09-2011	1-3	IPA	2
4	Kamis, 05-10-2011	1-3	IPA	3

Kegiatan pelaksanaan penelitian dilakukan tiga siklus dengan diawali persiapan/sosialisasi dibulan Agustus. Siklus pertama dilakukan kamis, 07 September 2011 pada materi ciri – ciri makhluk hidup mata pelajaran IPA selama tiga jam pelajaran (3 X 35 menit) dengan pendekatan lingkungan. Kekurang sempurna pembelajaran pada siklus satu diperbaiki pada siklus kedua kamis, 21 September 2011 materi ciri – ciri khusus hewan, dan disempurnakan pada siklus ketiga kamis, 05 Oktober 2011 dengan

pendekatan lingkungan mata pelajaran IPA materi ciri – ciri khusus tumbuhan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data dalam penelitian tindakan kelas ini dengan cara kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar IPA siswa melalui observasi dan tes.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi diperoleh dari mengamati perilaku siswa pada saat melakukan pengamatan dilingkungan sekitar, kelemahan-kelemahan dan kekurangan yang terjadi saat proses pembelajaran yang akan digunakan dalam refleksi.

2. Tes

Untuk mengetahui data hasil belajar IPA siswa diperoleh dengan menggunakan tes. Untuk keperluan penelitian dilakukan pre tes dan post tes yang dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran .

C. Jenis Data

1. Data Kualitatif

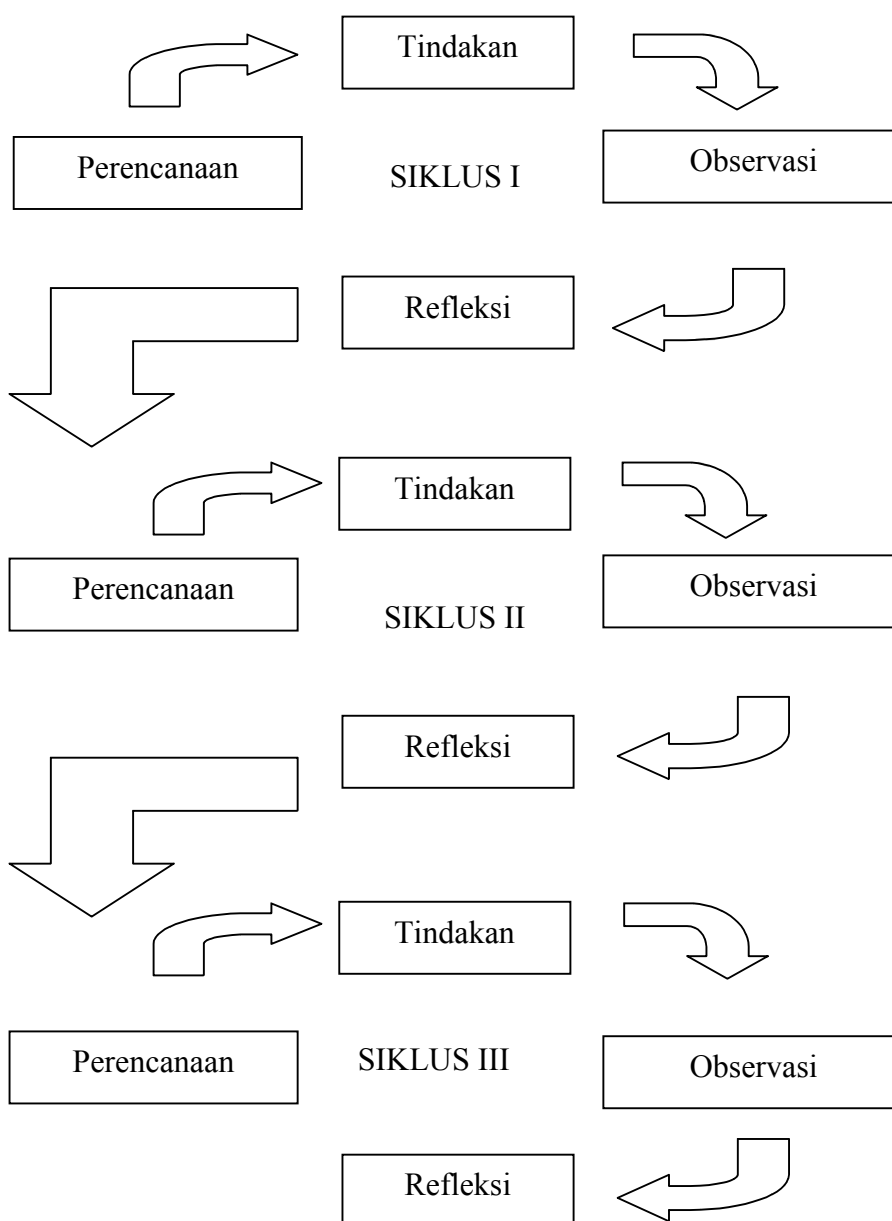
- Data hasil observasi aktivitas belajar siswa
- Data hasil observasi aktivitas guru

2. Data Kuantitatif

- Data nilai tes formatif awal tindakan
- Data nilai formatif akhir tindakan

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK), langkah – langkah tindakan diawali dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Untuk setiap siklus sebagaimana digambarkan pada :



Gambar 3.1 Bagan Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

E. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Prosedur penelitian tindakan ini direncanakan terdiri dari 3 siklus, dimana kedua siklus tersebut merupakan kegiatan yang saling berkaitan :

- 1) Menetapkan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran dengan pendekatan lingkungan
- 2) Menetapkan fokus observasi yang digunakan pada pembelajaran ini menitikberatkan pada proses dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup
- 3) Menyusun program pembelajaran meliputi : Program tahunan, Program semester, Silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran, Lembar kerja siswa, Lembar observasi guru, Lembar Observasi siswa.
- 4) Menetapkan cara observasi dalam pelaksanaan pembelajaran, penulis diamati oleh teman sejawat yaitu Bapak Yulidar, S. Pd Guru SDN 1 Way Halim Permai, Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.
- 5) Menetapkan jenis data dan cara pengumpulannya, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam
- 6) Menetapkan cara pelaksanaan refleksi, yang dilakukan oleh peneliti pada setiap akhir siklus

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan tindakan untuk beberapa siklus, secara rinci sebagai berikut :

- (1) Memberikan *Pre Test* dengan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap konsep yang diperoleh yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
- (2) Membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa
- (3) Melaksanakan kegiatan inti, pada kegiatan ini guru sebagai fasilitator memberikan bimbingan kepada siswa. Setiap siswa disuruh mengamati lingkungan berkaitan dengan materi yang dibahas, dengan panduan tabel pengamatan yang harus dilengkapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Setelah itu, siswa secara bergantian menjawab pertanyaan dan siswa yang lain menanggapi sampai pada kesimpulan
- (4) Menutup pelajaran. Cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran berdasarkan hasil pengamatan siswa

3. Observasi (Pengamatan)

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh observer. Setelah selesai pelaksanaan tindakan dan observasi data yang diperoleh dianalisis. Hasil analisis dari proses tindakan dan observasi dijadikan sebagai bahan perencanaan siklus berikutnya.

Pemantauan dan Evaluasi

Pada prinsipnya pemantauan dilaksanakan selama penelitian berlangsung dengan sasaran utama untuk melihat peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa yang dilaksanakan oleh guru. Instrumen disusun untuk keperluan pemantauan yang indikatornya berupa perilaku siswa

4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa, serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Untuk selanjutnya, siklus 2 dan 3 sama dengan siklus 1.